

ABSTRAK

Jumlah ibu menyusui di Surabaya mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target tahun 2013. Didapatkan dari 10 ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan, 4 ibu memberikan ASI Eksklusif, dan 6 ibu lainnya tidak memberikan ASI eksklusif beralasan bekerja. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah RW 03 Krembangan Mulyo Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian semua ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan 30 responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 28 responden. Variabel independen status pekerjaan ibu, variabel dependen pemberian ASI eksklusif pada bayi. Instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan status pekerjaan ibu sebagian besar (71,4%) bekerja. Pemberian ASI eksklusif pada bayi sebagian besar (64,3%) tidak diberikan ASI eksklusif. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,011 < \alpha = 0,05$ dengan hasil H_0 ditolak artinya ada Hubungan status pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Status pekerjaan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Diharapkan ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan tetap memberikan ASI dengan cara pemerah ASI, dan disimpan kedalam lemari es kemudian diberikan pada bayi saat ibu bekerja.

kata kunci : ibu, bayi, ASI eksklusif, pekerjaan